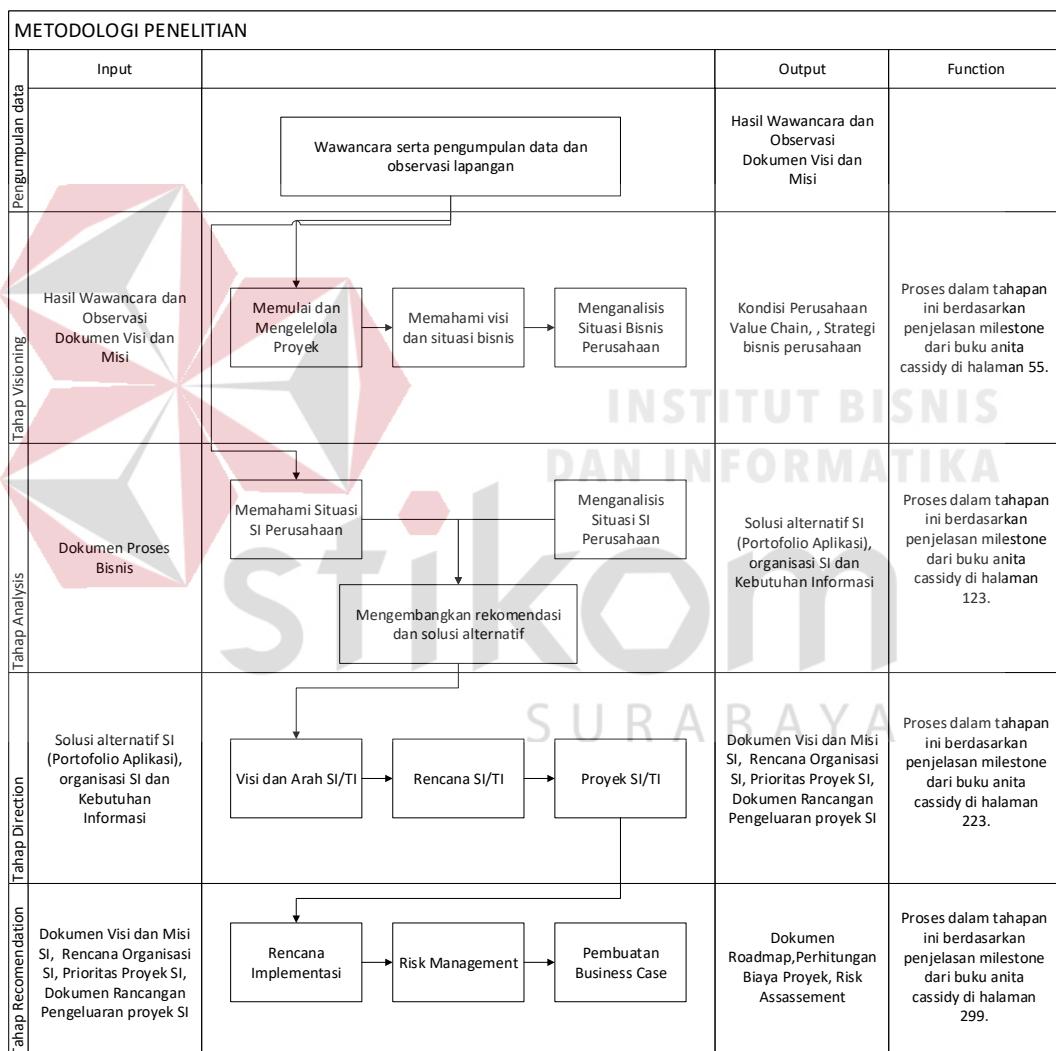


BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada perencanaan strategis STI pada PT Cahaya Berkah Abadi penulis menggunakan metode PSTI dengan tahapan Anita Cassidy. Didalam metode tersebut terdapat lima tahapan, yaitu tahapan *Visioning, Analysis, Direction* dan *Recomendation*, yang akan dijelaskan dalam sub bab dibawah ini.



Gambar 3. 1 Metode Penelitian Menurut Anita Cassidy

3.1 Tahapan Awal (Pencarian Data dan Observasi)

Tahapan ini adalah tahapan awal pengerjaan penelitian, dalam tahap ini terdapat proses wawancara dan juga studi lapangan yang akan dilakukan oleh penulis guna mendapatkan data pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun untuk wawancara sendiri penulis membaginya menjadi 3 sesi diantaranya :

1. Sesi Pertama

Pada wawancara sesi pertama akan dilakukan pencarian infomasi yang berfokus pada proses bisnis pada setiap bagian, dalam wawancara pertama ini juga penulis juga akan mencoba mendapatkan data dan informasi mengenai kesulitan-kesulitan setiap bagian selama menjalankan pekerjaannya.

2. Sesi Kedua

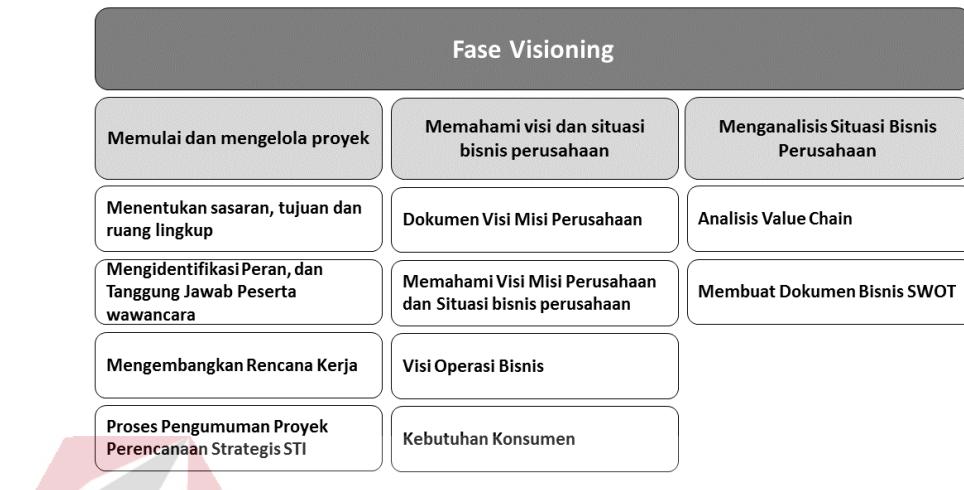
Pada wawancara sesi kedua akan dilakukan mencarian informasi yang berfokus pada kondisi STI yang ada pada perusahaan, selain itu pada sesi kedua ini juga nantinya penulis akan mencoba menjaring aspirasi-aspirasi para karyawan dalam kondisi STI yang diinginkan oleh setiap bagian untuk mempermudah penulis dalam melakukan perencanaan strategis.

3. Sesi Ketiga

Pada wawancara sesi terakhir ini akan dilakukan wawancara kepada pihak *top management* perusahaan untuk menggali informasi dan juga keinginan para pemangku pepentingan untuk mendapatkan misi-misi yang dilaksanakan baik jangkah pendek maupun jangkah panjang dalam menggapai visi perusahaan.

3.2 Tahapan Pengembangan

3.2.1 Tahap Visioning



Gambar 3. 2 Skema Tahap *Visioning*

Tahap *Visioning* ini adalah tahap awal dalam melakukan perencanaan STI. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah guna mengetahui kondisi dan posisi perusahaan. Sehingga dalam menentukan perencanaan strategis STI dapat selaras dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Di dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa tahap lanjutan antara lain analisis kondisi internal perusahaan (*analisis Value Chain*), strategi bisnis dalam matrik SWOT, dan visi misi yang ada pada perusahaan saat ini.

A. Memulai dan mengelola proyek

Pada tahapan ini penulis akan melakukan proses perundingan dengan para pimpinan PT cahaya berkah abadi untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan proyek pembuatan perencanaan strategis STI, rapat atau perundingan hal tersebut dilakukan pada tanggal 13 januari 2017 yang dihadiri oleh manajer dan direktur PT Cahaya Berkah Abadi, adapun hasil dari rapat tersebut adalah membahas tentang perencanaan awal proyek serta ketentuan dan batasan yang akan diterapkan selama

proyek penelitian berlangsung. Adapun beberapa proses turunan dalam tahapan ini diantara lain :

1. Menentukan sasaran, tujuan dan ruang lingkup

Hal pertama yang akan dilakukan oleh penulis dan juga pihak dari PT Cahaya Berkah Abadi adalah peninjauan kembali tentang tujuan utama proyek pembuatan perencanaan STI diperusahaan yang mencakup penentuan tujuan, ruang lingkup serta sasaran yang akan disepakati untuk melakukan perencanaan strategis STI pada perusahaan, didalam rapat dan pertemuan awal yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Ruang lingkup penggerjaan proyek penelitian

Tujuan Proyek	:	Tujuan dari proyek penelitian pembuatan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi adalah untuk meningkatkan presentase keberhasilan proyek STI yang akan dilakukan oleh perusahaan kedepan.
Sasaran Proyek	:	Sasaran dari proyek penelitian ini berfokus pada kantor utama PT Cahaya Berkah Abadi.
Ruang Lingkup Proyek	:	Ruang lingkup proyek penelitian ini mencakup semua bagian yang terdapat pada PT Cahaya Berkah Abadi.

2. Mengidentifikasi Peran, dan Tanggung Jawab Peserta wawancara

Tahap selanjutnya penulis akan meminta saran serta bantuan terkait dengan penunjukan peserta wawancara yang akan membantu penulis untuk

mendapatkan data -data, dalam hal ini penulis juga melakukan proses kualifikasi yaitu dengan meminta kepada *office Manager* agar peserta wawancara dibagi menjadi dua kategori, kategori pertama penulis menyebutnya dengan EIP (*Expert Interview Participant*) dalam kategori pertama ini berisi karyawan PT Cahaya Berkah Abadi minimal 3 tahun, hal ini dimaksudkan agar penulis tidak hanya mendapatkan data-data yang di inginkan namun juga mendapat saran serta masukan dari para peserta wawancara sesuai dengan pengalaman selama bekerja pada PT Cahaya Berkah Abadi, Pada kelompok kategori yang kedua penulis menggunakan nama NHIP (*New Hire Interview Participant*) dalam kelompok ini terdapat karyawan yang memiliki masa kerja dibawah 3 tahun atau dapat dikatakan karyawan baru, tujuan dimasukkannya kelompok ini pada peserta wawancara adalah untuk meminta pendapat dan juga saran untuk membangun sistem yang lebih baik lagi.

3. Mengembangkan Rencana Kerja

Dalam pembuatan perencanaan STI ini juga akan dibutuhkan adanya rencana kerja, sehingga penulis akan membuat rencana kerja keseluruhan untuk proyek penelitian ini agar dapat terkontrol dalam waktu pelaksanaan dan juga pengerjaan perencanaan STI tersebut.

4. Proses Pengumuman Proyek Perencanaan Strategis STI

Sebelum memulai proyek perencanaan strategis STI maka penulis akan membutkan pengumuman kepada para karyawan yang akan terlibat dalam proyek penelitian ini, hal tersebut diharapkan untuk memberikan informasi

mengenai waktu pelaksanaan, tempat dan juga durasi penggerjaan perencanaan strategis STI pada PT Cahaya Berkah Abadi.

B. Memahami visi dan situasi bisnis perusahaan

Pada tahapan ini penulis akan melakukan proses wawancara hingga mereview dokumen-dokumen perusahaan guna mendapatkan situasi atau gambaran situasi perusahaan saat ini, kegiatan pencarian data dan pemahaman situasi perusahaan saat ini akan dibagi menjadi beberapa proses diantaranya :

1. Dokumen visi dan misi perusahaan

Dalam tahap awal ini penulis akan meminta dokumen visi dan misi perusahaan dan memastikan apakah dokumen visi dan misi ini merupakan dokumen paling baru diberikan, hal tersebut digunakan untuk melakukan analisis lanjutan yang ada pada tahapan selanjutnya.

2. Situasi bisnis perusahaan

Tahap selanjutnya adalah memahami situasi bisnis perusahaan saat ini, dimana hal tersebut akan dilakukan oleh penulis dengan meminta data dan informasi terkait proses tugas pokok masing-masing bagian, asset-aset yang dimiliki perusahaan dan juga bagan organisasi yang dimiliki oleh PT Cahaya Berkah Abadi.

3. Visi Operasi Bisnis Perusahaan

Dalam tahap ini penulis akan melakukan wawancara kepada pihak top management mengenai visi operasi bisnis perusahaan, dimana hal ini akan menjadi landasan utama proyek penelitian perencanaan strategis STI akan dibuat dan dirancang.

4. Kebutuhan Konsumen

Tahap ini dilakukan oleh penulis dalam wawancara untuk mengetahui kebutuhan konsumen saat ini pada PT Cahaya Berkah Abadi, dimana nantinya juga akan menjadi salah satu faktor pendukung keputusan dalam perencanaan strategis STI perusahaan dalam faktor pemenuhan dan pengoptimalan kebutuhan konsumen PT Cahaya Berkah Abadi.

C. Menganalisis Situasi Bisnis Perusahaan

Pada tahapan ini penulis akan melakukan analisis sesuai dengan situasi bisnis yang sudah diambil di tahap sebelumnya, tahapan ini akan memuat beberapa analisis yang akan menghasilkan strategi bisnis yang akan digunakan oleh PT Cahaya Berkah Abadi. Dari tahapan ini nantinya akan dibagi menjadi turunan tahapan yang diantaranya adalah :

1. Analisis Value Chain

Tahapan awal yang adalah melakukan analisis value chain, tahapan awal ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas-aktifitas apa saja yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi, setelah mendapatkan seluruh aktifitas-aktifitas yang ada maka selanjutnya akan dilakukan pengelompokan aktifitas-aktifitas tersebut menjadi dua yaitu aktifitas utama dan juga aktifitas pendukung, dimana nantinya juga akan dijelaskan bagian-bagian yang terkait pada suatu proses yang ada.

2. Membuat Dokumen SWOT Bisnis Perusahaan

Pada tahapan ini penulis juga akan melakukan analisis bisnis SWOT, analisis ini dilakukan untuk mengelompokan keadaan perusahaan menjadi beberapa kategori. Didalam tahapan ini penulis diharuskan membuat

sebuah formulasi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang namun juga dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman yang terdapat pada perusahaan. Dengan menggunakan analisis SWOT ini diharapkan perencanaan strategis yang dibuat dapat membantu kondisi perusahaan.

Didalam penggerjaannya analisis ini membandingkan antara faktor internal dan faktor *external* yang sudah di analisa sebelumnya, dalam hal ini faktor internal yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor *external* yang akan menjadi peluang dan ancaman. Pada tahapan analisis SWOT ini dibagi menjadi beberapa langkah-langkah, yaitu:

1. Memasukan kondisi perusahaan yang sudah di identifikasi sebelumnya, sesuai dengan ketentuan maka faktor internal yang akan mengisi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang akan mengisi peluang dan ancaman.
2. Memberikan bobot pada masing masing poin yang sudah dibuat dan dikategorikan.
3. Melakukan perhitungan bobot x rating untuk menghasilkan jumlah total keseluruhan yang dihasilkan baik dari faktor kondisi internal maupun eksternal.
4. Mengambil 3 poin dari faktor internal dan eksternal yang memiliki point tertinggi.
5. Menentukan kondisi perusahaan yang sesuai dengan hasil analisis yang dibuat.

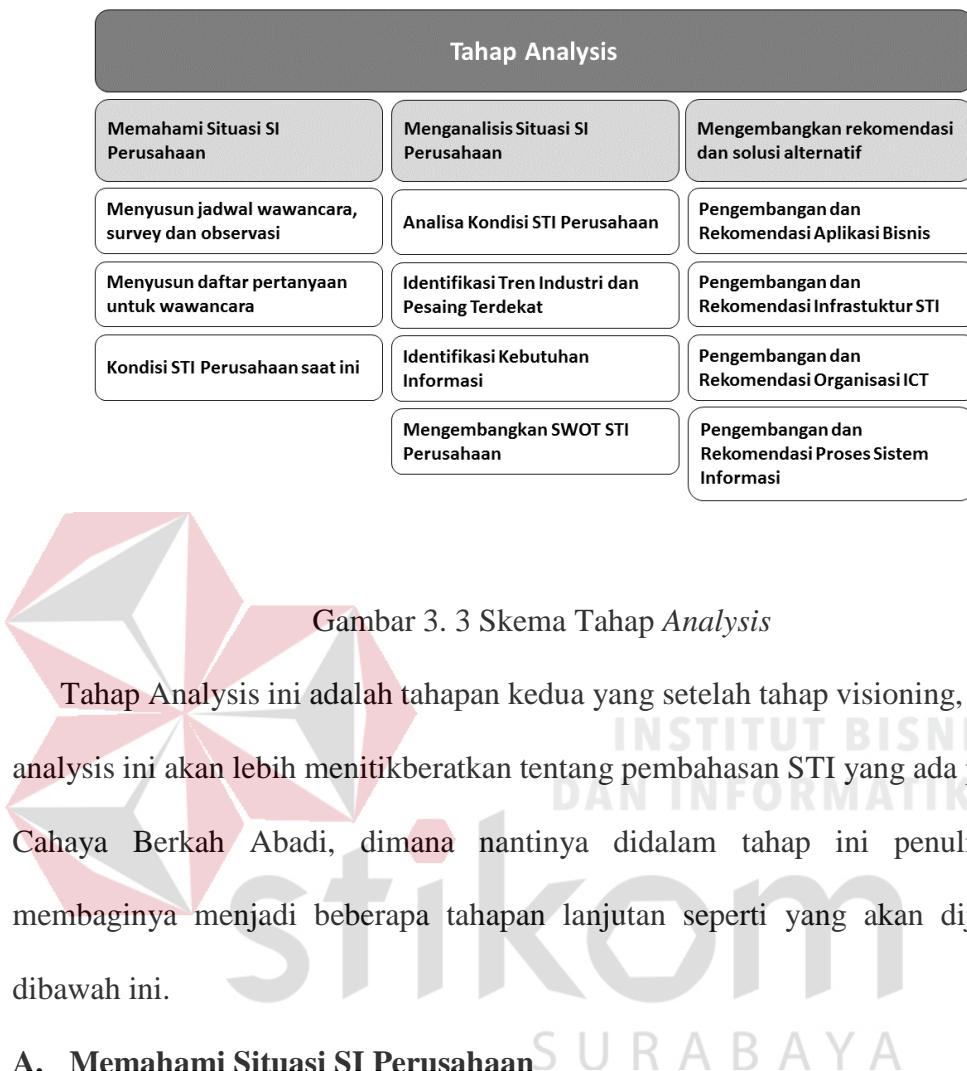
6. Membuat grafik yang menggambarkan posisi perusahaan dan menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan saat ini.

Setelah proses proses analisis SWOT Bisnis Perusahaan yang sudah dibuat maka selanjutnya akan dilakukan proses pembuatan strategi dalam bentuk matrik SWOT, matriks SWOT ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah diantaranya.

1. Membuat matriks 2x2 yang berisi tentang analisis SWOT yang dibagi menjadi beberapa kolom diantaranya kolom SO, Kolom WO, Kolom ST dan Kolom WT.
2. Menentukan strategi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk menghadapi dan memaksimalkan faktor-faktor yang ada pada kolom-kolom tersebut.

3.2.2 Tahap Analysis



Tahap Analysis ini adalah tahapan kedua yang setelah tahap visioning, tahapan analysis ini akan lebih menitikberatkan tentang pembahasan STI yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi, dimana nantinya didalam tahap ini penulis akan membaginya menjadi beberapa tahapan lanjutan seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

A. Memahami Situasi SI Perusahaan

Pada tahapan ini penulis akan melakukan proses wawancara hingga mereview dokumen-dokumen perusahaan guna mendapatkan situasi atau gambaran situasi perusahaan saat ini, kegiatan pencarian data dan pemahaman situasi perusahaan saat ini akan dibagi menjadi beberapa proses diantaranya :

1. Menyusun jadwal wawancara, survey dan observasi

Tahapan yang paling awal adalah penyusunan jadwal wawancara, survey dan observasi, wawancara dan survey kali ini akan lebih berfokus pada kondisi STI yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi.

2. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara

Selanjutnya adalah penyusunan daftar pertanyaan untuk peserta wawancara, disini penulis akan menyusun daftar pertanyaan yang bisa mendaatkan informasi mengenai perkembangan dan kondisi STI perusahaan saat ini, dimana nantinya setiap bagian akan dimintai pendapat tentang penggunaan STI yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi saat ini.

3. Kondisi STI Perusahaan saat ini

Selanjutnya adalah memasukan seluruh keadaan dan perkembangan STI yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi, dimana nantinya juga akan dihasilkan mengenai sistem yang suda diterapkan oleh perusahaan, infastuktur dan perlengkapan TI apa saja yang mendukung dalam proses bisnis perusahaan sehari-hari.

B. Menganalisis Situasi SI Perusahaan

Dalam tahap ini penulis akan melakukan analisis situasi SI internal dan eksternal perusahaan, tujuan dari proses ini adalah untuk melihat kondisi SI pada PT Cahaya Berkah Abadi dan membandingkan dengan kondisi SI para pesaing, sehingga dapat dilakukan identifikasi tren dan kebutuhan perusahaan untuk menghadapi ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Didalam proses ini penulis akan melakukan beberapa kegiatan untuk mendapatkan hasil tersebut, diantaranya :

1. Analisa Kondisi STI Perusahaan

Dalam pelaksanaannya penulis akan melakukan Analisa kondisi STI perusahaan sesuai dengan hasil yang didapat pada tahap sebelumnya, dimana nantinya hasil yang akan didapatkan bisa berupa laporan keuangan

tentang pengeluaran STI per tahun, rekanan penyedia sarana IT dan status pengembangan sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.

2. Identifikasi Tren Industri dan Pesaing Terdekat

Penulis akan melakukan identifikasi tren bisnis yang menggunakan sarana IT penunjang dari para pesaing terdekat, dimana pesain terdekat disini bisa berupa perusahaan yang bergelut dibidang yang sama didalam satu kota maupun di kota yang berbeda.

3. Identifikasi Kebutuhan Informasi

Selanjutnya penulis akan mulai melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang diutuhkan pada setiap aktifitas-aktifitas utama yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi, aktifitas-aktifitas tersebut didapat dari hasil analisis *value chain* yang dilakukan pada fase *Visioning*.

4. Mengembangkan SWOT STI Perusahaan

Seperti halnya pada fase visioning penulis juga akan membuat analisis SWOT yang diperlukan untuk STI perusahaan, dimana untuk tahap pengerjaanya pun sama seperti fase SWOT yang sudah dijelaskan diatas namun lebih berfokus pada kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman apa saja yang ada pada segi STI perusahaan.

C. Mengembangkan rekomendasi dan solusi alternatif

Proses terakhir pada tahapan *analysis* adalah mengembangkan rekomendasi dan juga solusi alternatif untuk kebutuhan STI PT Cahaya Berkah Abadi, tahapan ini berfokus untuk identifikasi kondisi SI perusahaan kembali dan juga memberikan rekomendasi awal tentang perencanaan STI, adapun beberapa proses dan kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Pengembangan dan Rekomendasi Aplikasi Bisnis

Membuat rekomendasi aplikasi bisnis yang akan dibutuhkan oleh perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sesuai dengan strategi yang akan diusung oleh perusahaan.

2. Pengembangan dan Rekomendasi Infrastruktur STI

Membuat rekomendasi infrastruktur dan juga komponen-komponen pendukung untuk menunjang sistem informasi yang akan dirancang guna membantu perusahaan dalam mencapai misi dan visi mereka.

3. Pengembangan dan Rekomendasi Organisasi ICT

Membuat rekomendasi tentang struktur organisasi ICT yang nantinya akan memegang seluruh kendali atas sistem dan infrastruktur yang digunakan oleh PT Cahaya Berkah Abadi.

4. Pengembangan dan Rekomendasi Proses Sistem Informasi

Membuat rekomendasi tentang proses berjalananya proses bisnis menggunakan sistem informasi yang akan di implementasikan oleh PT Cahaya Berkah Abadi.

3.2.3 Tahap Direction



Gambar 3.4 Skema Tahap *Direction*

Tahapan ini adalah tahapan ketiga dalam pembuatan perencanaan strategis STI perusahaan, didalam tahap direction ini akan dilakukan penentuan dan arahan STI bagi perusahaan hingga proses pembuatan portofolio aplikasi mendatang. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

A. Mengembangkan Arah dan Visi SI

Tahapan ini adalah tahapan yang paling awal pada fase direction, didalam tahapan ini akan dibuat rancangan visi misi STI yang baru sesuai dengan hasil strategi STI yang sudah dibuat. Selain menentukan visi dan misi STI pada perusahaan pada arahan STI juga akan membuat IT Goal yang akan digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan STI yang ada pada perusahaan, perlu ditekankan dalam proses ini pembuatan IT goal juga harus mengacu pada strategi bisnis yang sudah terbentuk pada fase visioning sehingga capaian STI dan bisnis bisa saling memiliki keterkaitan. Pada tahapan ini ada beberapa proses antara lain :

1. Mengembangkan Visi dan Misi STI Perusahaan

Merancang visi dan misi dan strategi STI pada perusahaan, dalam hal ini visi dan misi STI tidak boleh melenceng dari tujuan serta visi misi perusahaan.

2. Pengembangan Tujuan dan Strategi STI perusahaan

Pembuatan TI goal, dalam proses ini penulis menggunakan metode SMART dalam pembuatan TI goal dimana didalam rumus penentuan gol ini terdapat 5 prinsip yaitu *Spesific, Measureable, Attainable, Realistic* dan *Timebound*.

B. Mengembangkan Perencanaan SI

Tapanan ini adalah tahapan lanjutan dari tahap sebelumnya dimana tujuan utama dalam tahapan ini adalah menentukan arah perencanaan STI yang akan digunakan pada PT Cahaya Berkah Abadi, hal ini dirasa sangat penting dikarenakan pada tahapan ini akan ditentukan arah teknologi, infrastruktur hingga susunan organisasi yang akan menjalankan STI pada perusahaan. Dalam tahapan ini penulis akan melakukan beberapa rangkaian kegiatan penelitian diantaranya :

1. Mengembangkan Arahan Aplikasi Bisnis

Mengembangkan dan menentukan arah penggunaakan aplikasi untuk menunjang bisnis PT Cahaya Berkah Abadi.

2. Mengembangkan Arahan Infrastruktur TI

Merencanakan dan mengembangkan rencana infrastruktur perusahaan untuk mendukung rencana aplikasi mendatang.

3. Mengembangkan Arahan Organisasi ICT

Melakukan pengembangan dan arahan lanjutan tentang organisasi ICT perusahaan, dimana nantinya akan dibuatkan struktur atau bagan organisasi ICT yang telah disetujui oleh pihak top management beserta tugas dan tanggung jawab bagian tersebut.

4. Mengembangkan Arahan Proses

Mengembangkan arah proses STI perusahaan serta melakukan prioritas pada proses tersebut.

C. Melakukan Identifikasi Proyek SI

Pada tahap ini penulis akan melakukan identifikasi proyek SI yang berhubungan dengan perencanaan STI pada PT Cahaya Berkah Abadi, tahapan ini berfokus pada perencanaan setiap proyek IS yang akan dilakukan oleh perusahaan baik dari segi finansial, jadwal hingga prioritas pelaksanaan proyek IS. Pada tahapan ini akan ada beberapa proses yang diantaranya :

1. Perhitungan Biaya Proyek

Melakukan perhitungan estimasi biaya pada masing-masing proyek SI yang akan dilakukan oleh PT Cahaya Berkah Abadi dan melakukan identifikasi keuntungan bisnis yang dihadirkan oleh masing-masing proyek SI yang dilaksanakan. Untuk merencanakan anggaran pada setiap proyek TI yang akan dilakukan penulis menggunakan metode perhitungan biaya Kelly Services, Didalam tahapan ini dibagi menjadi beberapa proses antara lain:

- Membagi anggaran pengeluaran menjadi beberapa kategori antara lain biaya resource atau biaya sumber daya manusia, biaya perangkat keras, biaya lisensi dan miscellaneous (biaya lain-lain).

- Menghitung, biaya apa saja yang akan dikeluaran sesuai kategori pengeluaran yang sudah dikelompokan sebelumnya.
- Melakukan penjumlahan dari seluruh biaya yang sudah dimasukan, dalam hal ini biaya yang dihitung adalah biaya sampai proses implementasi aplikasi yang dibuat disetiap proyeknya.\

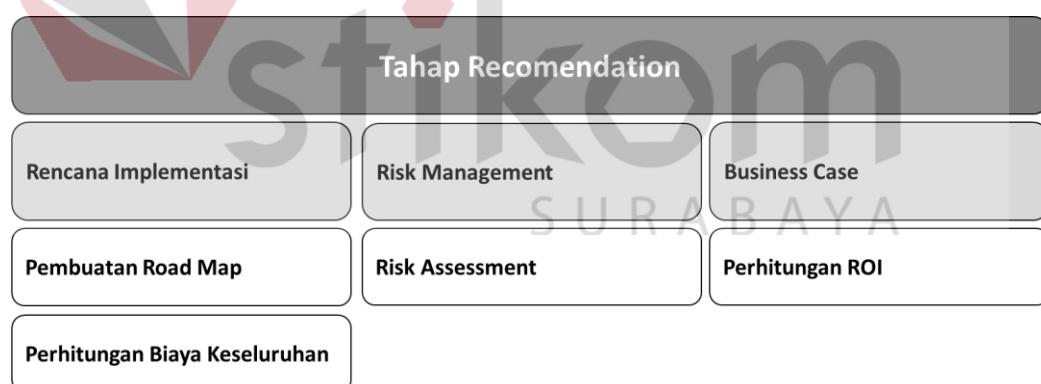
2. Identifikasi Manfaat Bisnis

Pengidentifikasian manfaat bisnis yang dihadirkan oleh masing-masing aplikasi dan sistem yang akan dibuat dalam memenuhi perencanaan strategis STI pada perusahaan.

3. Penentuan Prioritas Proyek

Melakukan memilah dan memprioritaskan proyek SI pada PT Cahaya Berkah Abadi.

3.2.4 Tahap Rekomendasi



Gambar 3. 5 Skema Tahap *Recommendation*

Tahap Recomendation adalah tahapan terakhir dari proses pembuatan perencanaan strategis STI, dalam tahapan ini para stakeholder dari perusahaan akan terlibat langsung dalam proses melakukan perencanaan, terutama saat perencanaan implementasi proyek yang akan dikerjakan. Didalam tahapan ini juga terdapat beberapa proses yang akan dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

A. Rencana Implementasi

Tahapan ini berisikan tentang perencanaan jadwal proyek yang akan dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun depan dengan sedetail-detailnya dan juga lengkap, pada proses penggerjaan tahapan ini tidak bisa lepas dari manajemen biaya baik dari segi *Hardware*, software dan juga SDM yang akan dirancang bersamaan dengan jadwal implementasi STI bagi perusahaan. Dalam tahapan ini penulis menggunakan metode *Roadmap*, adapun beberapa proses yang ada didalam tahapan ini diantara lain :

1. Pembuatan *Road Map*

Melakukan perencanaan jadwal perencanaan proyek sesuai dengan tingkat prioritas proyek yang akan dikerjakan dan menentukan jangka waktu yang akan digunakan pada setiap proyek TI yang akan dijalankan, lengkap dengan lama dari setiap aktifitas-aktifitas yang terdapat pada proyek TI tersebut dan yang terakhir adalah memberikan tingkatan *low/medium/high* kedalam aspek-aspek *business, value, risk, cost* dan *hours* sesuai dengan ketentuan dari metode *Roadmap*.

2. Perhitungan Biaya Keseluruhan

Tahapan ini dilakukan untuk melakukan perhitungan keseluruhan dari perencanaan strategis STI yang sudah dibuat dan siap untuk di implementasikan kepada PT Cahaya Berkah Abadi, adapun beberapa hal yang harus dihitung antara lain biaya perangkat keras, biaya pembuatan software, biaya konsultan luar jika diperlukan dan lain-lain.

B. Risk Management

Aktifitas utama dalam tahapan ini adalah proses pengelolaan resiko yang akan terjadi sewaktu-waktu baik pada saat proses implementasi STI di perusahaan, pada tahapan ini juga akan dibuat kategori tingkatan resiko dan juga cara pencegahan hingga proses penanganan jika resiko tersebut terjadi pada saat proyek berlangsung.

C. Pembuatan Business Case

Pada tahapan ini akan membahas tentang perhitungan kelayakan proyek TI yang akan dilaksanakan, dalam hal ini penulis menghitung tingkat kelayakan proyek TI menggunakan rumus *Return of Investment* (ROI). Adapun beberapa proses yang ada dalam tahapan ini diantaranya :

1. Melakukan pengkategorian dari setiap hasil laba bersih dengan acuan nilai bisnis menggunakan batasan penilaian menjadi 3 kategori antara lain low yang memiliki batasan nilai 1% s/d 30% adalah *low*, 31% s/d 70% adalah *medium* dan 71% hingga 100% adalah *high*.
2. Melakukan perhitungan presentasi dari setiap proyek menggunakan rumus *Return of Investment* (ROI).

3.3 Hasil

Dalam Tahap ini akan menjelaskan tentang hasil output dari tahapan sebelumnya, adapun beberapa hasil outputan dan juga dokumentasi yang dihasilkan oleh penelitian ini diantaranya :

1. Goals, objectives and scope proyek
2. Daftar Peserta wawancara
3. Peran dan tanggung jawab peserta wawancara

4. Rencana Kerja Proyek
5. Dokumen Visi dan misi perusahaan
6. Visi Bisnis Operasional
7. Analisis Value Chain
8. Analisis Bisnis SWOT
9. Daftar pertanyaan peserta wawancara
10. Kondisi STI Saat ini
11. Hasil kuisioner
12. Perbaikan Proses Bisnis Perusahaan
13. Trend dan perkembangan TI pada industri
14. Analisisi Swot STI
15. Recomendasi Aplikasi Bisnis, Infrastruktur dan organisasi ICT perusahaan
16. IS Vision, Mission
17. IS Goals, Strategies
18. IS *Roadmap*
19. Business Case
20. Risk Assasment